

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *corporate social responsibility*, konservatisme laporan keuangan, dan spesialisasi industri auditor terhadap *earning response coefficient* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap *earning response coefficient*. Banyak atau sedikitnya item yang diungkapkan oleh perusahaan tidak mempengaruhi nilai *earning response coefficient*. Investor masih menjadikan informasi laba sebagai dasar keputusan investasi dibandingkan dengan mempertimbangkan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan. Investor beranggapan bahwa prospek perusahaan yang baik dan bagus dilihat dari tingkat laba yang dilaporkan pada periode tertentu.
2. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara konservatisme laporan keuangan dengan *earning response coefficient*. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi nilai konservatisme laporan keuangan, maka akan menghasilkan *earning response coefficient* yang rendah. Laba yang

dihasilkan dari penerapan akuntansi konservatif cenderung lebih berfluktuasi sehingga daya prediksi terhadap laba rendah.

3. Tidak adanya pengaruh antara variabel spesialisasi industri auditor terhadap variabel *earning response coefficient*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki auditor spesialis maupun non spesialis tidak ada pengaruh terhadap *earning response coefficient* yang diperoleh perusahaan. Investor tidak memperhatikan kualitas auditor karena perhatian hanya pada laba saja. Hasil penelitian ini dikarenakan tujuan investor membaca atau menggunakan laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja perusahaan, dan investor menilai bahwa peran auditor hanya untuk menilai kewajaran pelaporan keuangan saja.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih berkomitmen dalam pelaksanaan *corporate social responsibility* secara berkelanjutan sehingga pengungkapannya juga akan semakin besar. Perusahaan juga perlu menekankan bahwa perusahaan telah memberi perhatian pada lingkungan dan sosial sehingga investor dapat tertarik dengan informasi yang diungkap. Dengan demikian investor akan semakin mempertimbangkan informasi yang terkandung dalam pengungkapan tersebut.
2. Dengan melihat nilai konservatisme yang dihasilkan dapat dilihat bahwa manajemen menerapkan prinsip akuntansi tertentu. Dengan prinsip yang

diterapkan sebaiknya manajemen memberikan alasan kepada publik agar publik dapat mempertimbangkan keputusan investasi. Alasan yang diberikan dapat dijelaskan bahwa perusahaan mematuhi aturan yang berlaku, konsistensi terhadap model akuntansi, dan menyajikan keadaan ekonomi yang sebenarnya. Sehingga reaksi investor dapat meningkatkan koresponen laba perusahaan.

3. Bagi investor, perlu mempertimbangkan adanya auditor spesialis yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa auditor spesialis mempunyai kompetensi yang lebih dibanding auditor non spesialis. Auditor spesialis dapat menggambarkan suatu keahlian dan pengalaman audit pada bidang tertentu. Dimana auditor tersebut memiliki pengetahuan spesifik dan mendalam, serta berpengalaman untuk mengaudit suatu bidang industri tertentu. Serta, mampu mendeteksi kesalahan-kesalahan secara lebih baik.
4. Bagi kantor akuntan publik, untuk lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka kantor akuntan publik harus melakukan pelatihan-pelatihan secara berkala, serta dapat mengelompokkan partnernya berdasarkan kelompok industri. Hal tersebut dapat mendorong para auditor agar saling berbagi pengetahuan tentang hal-hal yang mendasari suatu industri dan untuk mengembangkan keahlian yang mendalam tentang praktik terbaik dalam suatu industri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka saran yang dapat penulis berikan diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan *annual report* untuk menilai pengungkapan item *corporate social responsibility* agar dapat mempresentasikan hasil yang sebenarnya terjadi pada perusahaan Indonesia, serta mengetahui apakah hasil akan berbeda.
2. Sampel pada penelitian ini tidak mencakup industri bidang keuangan. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti spesialisasi industri auditor terhadap *earning response coefficient* dapat memasukkan sampel industri bidang keuangan untuk mengetahui apakah hasil penelitian akan berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar memasukkan faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependen seperti ukuran perusahaan, struktur modal, persistensi laba, pertumbuhan laba, dan beta.
4. Penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan berbagai ukuran konservatisme. Proksi konservatisme terbaik dapat menjelaskan tingkat konservatisme secara komprehensif. Peneliti berikutnya dapat meneliti dan menelaah proksi konservatisme yang terbaik sehingga dapat menjelaskan tingkat konservatisme laporan keuangan secara akurat.